

---

# Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Produksi Detergen Cair dan Sabun Cuci Piring

Try Koryati,<sup>1)</sup> | Mazlina<sup>2)</sup> | Wiwik Yunidawati<sup>3)</sup> | Eliakim Purba<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3)</sup>Universitas Amir Hamzah

[atikmarno@yahoo.co.id](mailto:atikmarno@yahoo.co.id) | [madjidmazlina@gmail.com](mailto:madjidmazlina@gmail.com) | [wiwikyunidawati@icloud.com](mailto:wiwikyunidawati@icloud.com) |

[eliakimsilangit@gmail.com](mailto:eliakimsilangit@gmail.com)

---

Abstrak : Deterjen Cair dan Sabun Cuci Piring merupakan salah satu bahan pembersih yang umum digunakan oleh masyarakat pada umumnya, baik oleh rumah tangga, industry, perhotelan, rumah makan, dan lain lain. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yakni teknik pembuatan dan pelatihan Deterjen Cair, Sabun Cuci Piring untuk menciptakan home industry pada ibu ibu PKK, dan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan serta peluang yang sangat potensial dikembangkan, karena dengan ketrampilan dan pengetahuan mengenai pembuatan Deterjen Cair dan Sabun Cuci Piring ini dapat memberi peluang untuk home industry bagi ibu ibu rumah tangga sehingga menumbuhkan jiwa wira usaha dan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Tujuan dari pada kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan tentang pembuatan Deterjen Cair dan Sabun Cuci Piring sekaligus untuk membantu menekan biaya pengeluaran tiap bulannya dalam rumah tangga terlebih di masa Pandemi ini, dan saat ini harga bahan kebutuhan pokok terus meningkat. Berdasarkan hal tersebut kami team Pengabdian Masyarakat ingin mensosialisasikan hal ini ketengah tengah masyarakat. Untuk pembuatan Deterjen Cair dan Sabun Cuci Piring dapat dilakukan dalam skala besar dan juga dapat menciptakan peluang usaha baru home industry. Pelatihan ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan dilanjutkan dengan praktek cara pembuatan Deterjen Cair dan Sabun Cuci Piring secara langsung dan diberikan kesempatan untuk berdiskusi jika ada peserta yang kurang mengerti tentang hal yang disampaikan tentang pembuatan detergen cair tersebut. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan agar semua peserta dapat mengetahui dan memahami teknik pembuatan Deterjen Cair dan Sabun Cuci Piring dengan sebaik mungkin yakni cara mencampur, mengaduk, menyaring bahan agar mendapatkan hasil yang sebaik mungkin dan dapat diharapkan dapat memberikan pelatihan untuk selanjutnya di daerah masing masing

**Kata Kunci:** Detergen Cair ; Sabun Cuci Piring; Pelatihan ; Ekonomi; Keluarga,

---

## Pendahuluan

Pemberdayaan ibu-ibu anggota Kelompok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai anggota masyarakat dan masih tergolong sebagai tenaga kerja produktif sangat penting dilakukan, bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam berusaha, sekaligus dapat memberdayakan ibu-ibu rumah tangga guna meningkatkan pendapatan keluarga dalam usaha mencapai keluarga yang bahagia dan sejahtera. Dalam kaitannya dengan upaya untuk membina dan mengembangkan potensi keluarga dan daerah, dapat dilakukan melalui berbagai alternatif kegiatan, diantaranya berupa pelatihan pembuatan Deterjen Cair dan Sabun Cuci Piring yang dapat sebagai peluang usaha home industry.

Detergen adalah campuran berbagai bahan yang digunakan untuk membantu pembersihan dan terbuat dari bahan-bahan turunan minyak bumi. Dibanding dengan sabun, detergen mempunyai

---

keunggulan antara lain mempunyai daya cuci yang lebih baik serta tidak terpengaruh oleh kesadahan air. Zat kimia yang terkandung di dalam detergen terdiri atas: surfaktan yang berfungsi sebagai zat pembersih yang akan menyusup ke dalam ikatan antara kotoran dan serat kain, *builder* (pembentuk) berfungsi meningkatkan efisiensi pencuci dari surfaktan dengan cara menon-aktifkan mineral penyebab kesadahan air, *filler* (pengisi) adalah bahan tambahan deterjen yang tidak mempunyai kemampuan meningkatkan daya cuci tetapi menambah kuantitas, dan *additives* adalah bahan suplemen atau tambahan untuk membuat produk lebih menarik, misalnya pewangi, pelarut, pemutih, dan pewarna. *Additives* ditambahkan lebih untuk maksud komersialisasi produk.

Deterjen sering kita gunakan dalam kehidupan kita sehari-hari, seperti mencuci pakaian. Bahan utama deterjen ialah garam natrium yaitu asam organik yang dinamakan asam sulfonik. Asam sulfonik yang digunakan dalam pembuatan deterjen merupakan molekul berantai panjang yang mengandung 12 hingga 18 atom karbon per molekul.

Sabun cuci piring menjadi andalan membersihkan sisa makanan atau kotoran yang menempel pada peralatan dapur dan makan. Apakah Anda pernah terpikir mengenai cara membuat sabun cuci piring? Kotoran ringan hingga berat seperti kandungan minyak atau lemak yang menempel dapat dihilangkan menggunakan sabun cuci piring. Melalui artikel ini Anda akan mengetahui cara membuat sabun cuci piring yang mudah untuk dilakukan.

Dipasaran sendiri terdapat berbagai jenis sabun cuci piring yang bisa dipilih. Baik sabun cuci piring yang berbahan alami ramah lingkungan hingga kimiawi. Namun, sebenarnya Anda bisa membuat sabun cuci piring sendiri dengan mudah menggunakan bahan-bahan yang ada di rumah. Sebelum membahas cara membuat sabun cuci piring sendiri, berikut poin-poin penting yang menjadi bahasan pada artikel ini.

### **Realisasi Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dengan cara memberikan penyuluhan lalu mengaplikasikan langsung teknik pembuatan detergen cair kepada para ibu ibu PKK di daerah Kabupaten Asahan yang kegiatannya dilaksanakan di Kantor DPD Partai Golkar Kabupaten Asahan pada tanggal 31 Mei 2022. Yang keanggotannya terdiri dari Pengurus Himpunan Wanita Karya Provinsi Sumatera Utara & Kabupaten Asahan dan Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Pertanian Universitas Amir Hamzah Medan.



**Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**



**Gambar 2. Cara Mencampur Bahan Bahan Pembuatan Detergen Cair**

## 1. MEMBUAT DETERGEN CAIR

### Alat

- Ember Ukur 50 Liter 1 buah
- Ember Ukur 15 Liter 3 Buah
- Kayu PengadukmUkuran 1 Meter sebanyak 3 Batang
- Gelas Ukur 1 Liter
- Kain Penyaring

### Bahan

- Texapon 1 Kg
- SLS ½ Kilogram
- Garam 1 Kilogram
- Foam Booster 200Gram
- Pewarna Seceukupnya
- Parfum Pewangi Secukupnya.

### CARA MEMBUAT.

- Larutkan Garam Kedalam 5 Liter Air, kemudian disaring.
- Larutkan SLS ke Dalam 5 Liter Air
- Larutkan Pewarna kedalam 1 Liter Air.
- Larutkan Texapon ke dalam 5 Liter Air dalam Ember Ukuran 50 Liter.
- Campur masing masing Larutan satu persatu kedalam larutan Texapon Aduk sampai Homogen.
- Setelah 24 Jam diap dikemas dan di pasarkan.

## 2. MEMBUAT SABUN CUCI PIRING.

### Alat

- Ember Ukur 50 Liter 1 buah
- Ember Ukur 15 Liter 3 Buah
- Kayu PengadukmUkuran 1 Meter sebanyak 3 Batang
- Gelas Ukur 1 Liter
- Kain Penyaring

**Bahan**

- Texapon 1 Kg
- SLS ½ Kilogram
- Garam 1 Kilogram
- Foam Booster 200Gram
- Pewarna Secukupnya
- Parfum Pewangi Secukupnya.
- Citrat 300 Milligram

**CARA MEMBUAT**

- Larutkan Garam ke Dalam 5 Liter Air, kemudian disaring.
- Larutkan SLS ke dalam 5 Liter air, setelah itu campurkan dengan Larutan Garam.
- Larutkan Texapon kedalam 5 liter air dan tambahkan larutan Garam dan SLS
- Aduk dan Tuangkan sedikit demi sedikit Air hingga 16 liter tambahkan pewangi, pewarna dan citrat.
- Setelah 24 jam siap dikemas dan dipasarkan.

**Hasil**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini menghasilkan Detergen Cair dan Sabun Cuci Piring yang mempunyai merek dagang **“Bersih Cemerlang”**



Gambar 2. Pemaparan dan Penjelasan tentang cara Pembuatan Detergen Cair “Bersih Cemerlang”

---

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dapat terlaksana sesuai dengan rencana dan berjalan lancar.
2. Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat (PKM) ini mulai dari koordinasi, penyuluhan dan pelatihan mendapatkan sebuah sambutan yang cukup baik dari Ibu-Ibu PKK di kantor Dewan Pimpinan Daerah Partai Golkar Kabupaten Asahan.
3. Ibu-Ibu PKK sangat antusias dan sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan dan memiliki minat yang tinggi dalam pembuatan detergent pencuci piring ini sehingga diharapkan ibu ibu PKK dapat membuat detergen cair dalam skala home industry.

### **Daftar Pustaka**

Desmia, TS, 2010, Aplikasi Surfaktan Sodium Lauril Eter Sulfat (SLES) dan Alkil Poliglikosida (APG) dalam Formulasi Sabun Cair, Institut Pertanian Bogor, <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/61932>, dikases pada tanggal 23 Juli 2022.

Keller dan Kotler. 2012. Manajemen Pemasaran. Jilid I. Edisi ke 13. Jakarta: Erlangga. Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring dan Sabun Detergent Bagi Masyarakat Desa Senyur Kec. Keruak Lombok Timur. Abdi Masyarakat, 1(1). Hayati, K., Purba, M. I., & Ginting, W. A. (2020).

Mulyati, M., Alfian, A., Wawan Nurmansyah, W., & Narhadi, J. M. (2019). PEMBERDAYAAN KELOMPOK IBU DALAM USAHA SABUN CUCI PIRING CAIR DI TPA SUKAWINATAN

Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Suka Maju Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Kebutuhan Rumah Tangga. Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(3), 434-439. Kiswandono, A. A., Nurhasanah, N., & Jamiatul, A. (2020).

WORKSHOP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMBUATAN DETERGEN CAIR SEBAGAI UPAYA MENGAKTIFKAN PENGURUS PKK DESA FAJAR BARU. Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 12-17.